

5. PENUTUP

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan dan upah riil terhadap produktivitas tenaga kerja di sektor Manufaktur Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan variabel tingkat pendidikan dan upah riil yang positif dan signifikan akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja di sektor Manufaktur Indonesia. Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa angkatan kerja yang memiliki modal pendidikan yang tinggi dan berkualitas akan meningkatkan tingkat produktivitas pada sektor Manufaktur Indonesia. Angkatan kerja yang memiliki penalaran yang baik dan efektif mampu memproses pekerjaan pada sektor Manufaktur dengan cepat dan efisien. Oleh karena itu peningkatan upah juga dilakukan oleh tiap-tiap perusahaan sebagai reward untuk para pekerjanya. Dengan meningkatnya produktivitas tenaga kerja pada sektor Manufaktur di Indonesia maka akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dalam penelitian ini terdapat kekurangan yang disadari oleh penulis. Oleh karena itu penulis menyarankan satu hal yang dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas penelitian serupa pada penelitian selanjutnya, yaitu data yang peneliti gunakan dimulai dari tahun 1995 dan berakhir pada tahun 2015, mungkin akan lebih baik jika menggunakan tahun yang lebih baru agar mempermudah mendapatkan fenomena-fenomena ekonomi yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amron, & Taufik, I. (2009). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada Outlet Telekomunikasi Seluler Kota Makassar. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia*, 1, 8-11.
- Anoraga. (1992). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistika Indeks Upah Riil. (2015, Juli 31). Retrieved Oktober 4, 2019, from Badan Pusat Statistika: <https://www.bps.go.id/stactable/2009/02/23/1435/rata-rata-upah-nominal-indeks-upah-nominal-dan-indeks-upah-riil-per-bulan-buruh-industri-pengolahan-di-bawah-mandor-2008-2014-2007-100-.html>
- Badan Pusat Statistika Indikator Pendidikan tahun 1994-2019. (2020, Februari 11). Retrieved Juni 2020, 1, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/stactable/2010/03/19/1525/indikator-pendidikan-1994-2019.html>
- Badan Pusat Statistika Produktivitas Tenaga Kerja 2001 -2013. (2014, May 28). Retrieved April 8, 2020, from Badan Pusat Statistika: <https://www.bps.go.id/stactable/2009/07/02/1056/produktivitas-tenaga-kerja-2001-2013-.html>
- Flippo, E. B. (2013). *Personel Management* (VII ed., Vol. II). Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, D. N. (2004). *Basic Econometrics* (4th ed.). New York: The McGraw-Hill Companies.
- Hamid, D. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. Bandung: Alfabet.
- Herawati, N., & Sasan, H. (2013). Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Pengalaman Kerja, Jenis Kelamin, dan Umur terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Industri Shuttlecock Kota Tegal. *Diponegoro Journal of Economics*, 2, 1-8.
- Horne. (2009). *Fundamental of Financial*. United Kingdom: Pearson Education.
- Ihsan, F. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kusriyanto, B. (1991). Increasing Employee Productivity. Jakarta: *Binaman Pressindo Conference*
- Maria. (2012). Faktor Pendorong Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Wanita di Sektor Industri, Perdagangan dan Jasa di Kalimantan Timur. *Jurnal Forum Ekonomi*, 15, 56-68.
- Moleong, Lexy. J. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Payaman, S. (2001). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju.
- Soepomo, I. (1999). *Pengantar Ilmu Perburuhan*. Jakarta: Djambatan.
- Sumarsono, S. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Swastha, B. (2002). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Liberty.
- Mankiw, G. N. (2006). *Makro Ekonomi*. (F. Liza & I. Nurmawan, Trans.) Jakarta: Erlangga.